

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam industri seni audio dan visual, terdapat bidang di mana seniman dapat mengekspresikan perasaan dan cerita melalui rekaman gambar bergerak dan suara. Elemen-elemen tersebut digabungkan untuk menghasilkan sebuah narasi yang dapat ditonton oleh banyak orang, baik dalam bentuk fiksi maupun non-fiksi. Karya-karya tersebut dapat dibuat secara analog atau digital. Pembuatan karya tersebut dapat menggunakan alat perekam seperti kamera, atau dibuat secara digital menggunakan alat komputer yang disebut *Computer Generated Special Effects* (CGI) (Bordwell et al., 2017). Pada era digital, perkembangan teknologi telah memudahkan penciptaan karya, yang kini dapat diakses oleh konsumen dengan harga terjangkau. Dengan demikian, *filmmaker*, baik individu maupun kelompok kecil, mampu menghasilkan karya berkualitas setara seperti di industri.

Perkembangan perfilman di Indonesia telah mengalami perubahan yang drastis, di mana film Indonesia kini telah mendapatkan nominasi di beberapa negara. Film Indonesia terkenal dalam genre horor, komedi, dan aksi. Penulis memiliki visi dan motivasi untuk menciptakan film yang menarik dan layak ditonton oleh banyak orang. Oleh karena itu, penulis mengikuti program magang untuk memulai karier dan mendapatkan pengalaman di industri perfilman. Tujuan magang di perusahaan adalah untuk memudahkan beradaptasi dengan dunia kerja, tanpa tekanan atau tanggung jawab yang besar yang biasanya dihadapi oleh individu yang baru memasuki dunia profesional.

Dalam program magang *track 1* ini, penulis memilih untuk magang di *Production House* (PH) Subtube Studio. Alasan penulis memilih perusahaan tersebut adalah untuk memahami proses syuting dalam industri besar dan untuk menciptakan karya yang dapat dinikmati oleh ribuan orang. Penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesuksesan perusahaan, termasuk koneksi, kerja sama antar pekerja, dan cara berkomunikasi yang baik.

Dengan keahlian penulis dalam menciptakan karya visual yang menarik menggunakan kamera dan pencahayaan, penulis berharap dapat mengimplementasikan keterampilan tersebut di dunia produksi besar, seperti syuting web series atau film.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dengan melakukan program magang, penulis bertujuan untuk mendapat ilmu dan menggunakan pengetahuan yang didapatkan dalam perkuliahan dan dari magang di perusahaan untuk membuat karya yang terbaik, yang sesuai kualitas yang sudah dicapai di industri. Ada beberapa hal yang terkait maksud dan tujuan kerja magang yang dilakukan oleh penulis:

1. Dengan terlibat dalam produksi secara langsung, penulis mendapat pengalaman dalam cara kerja produksi *web series* dengan cara industri.
2. Ingin berkenalan dengan antar *crew* dan membuat koneksi untuk bisa menjadi *asset* jika butuh *crew* dalam karya sendiri atau orang lain.
3. Penulis mempraktikkan ilmu yang sudah dipelajari di kuliah film dan diimplementasikan dalam kerja industri.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada semester 6, penulis mendaftar program magang track 1 di Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dari Juni 2024 hingga Desember 2024. Proses dimulai dengan mencari tempat magang di perusahaan yang sesuai. Penulis dikenalkan oleh orang terdekat kepada CEO PH Subtube Studio untuk mendapatkan kesempatan magang di tempat tersebut. Penulis mendaftarkan diri untuk bekerja di PH tersebut sejak awal Juni 2024. Setelah mendapatkan persetujuan dari PH Subtube Studio dan pihak kampus, penulis mulai bekerja pada tanggal 24 Juni 2024 sampai berakhirnya produksi pada tanggal 17 September 2024.

Pada awal bulan Juni 2024, penulis mengajukan surat lamaran magang kepada perusahaan dengan menyertakan *cover letter* sebagai bentuk permohonan

untuk mengikuti program magang di perusahaan tersebut. Beberapa minggu kemudian, penulis menerima surat balasan dari perusahaan yang menyatakan bahwa penulis diterima untuk mengikuti program magang dan bekerja di perusahaan tersebut. Selanjutnya, penulis mengadakan pertemuan dengan CEO PH untuk membahas SOP dan tahap kerja di perusahaan serta penugasan proyek yang akan dijalankan selama magang. Dalam pertemuan tersebut, CEO PH memberikan penjelasan mengenai jam kerja dan lokasi tempat kerja selama masa magang di perusahaan tersebut.

Saat penulis mulai bekerja di PH tersebut, CEO PH Subtube Studio memberitahukan bahwa penulis ditawarkan untuk menjadi asisten DOP dan operator kamera B pada proyek *web series* berjudul “Scandal 3” yang akan ditayangkan di Vidio.com. Penulis menerima tawaran kerja tersebut dari CEO dan melanjutkan untuk berkomunikasi dengan PH bernama Sky Films. Produksi *web series* tersebut dibuat oleh PH Sky Films dan ingin bekerja sama dengan PH Subtube Studio dalam hal DOP dan pasca produksi.

